

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. *Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim* merupakan tafsir karangan Mustafa Abdul Rahman. Beliau telah membawa perubahan di dalam perkembangan tafsir di Tanah Melayu, dengan memberikan pembahasan yang ringan dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hingga saat ini masih ada beberapa tempat dan pengajian yang menggunakan tafsir ini.

*Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim* dikarang dengan sastra jenis *adabi al-ijtima'i*. Kecenderungan *Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim* kepada corak *adabi al-ijtima'i* dikarenakan oleh masalah yang berlaku pada ketika itu, khususnya di kawasan perumahan beliau yang mana masyarakatnya masih melakukan perkara-perkara khurafat, bid'ah dan maksiat. Karena peka akan hal itu, Mustafa Abdul Rahman mencoba untuk memperbaiki dan mengajak masyarakat kembali kepada nilai-nilai Islam yang benar.

Dalam menyusun *Tafsir Al-Qur'an al-Hakim*, metode yang dipakai adalah metode *ijmali*. Metode ini menjadikan *Tafsir Al-Qur'an al-Hakim* membahas terhadap tafsir secara global dan penjelasan yang mudah terhadap ayat-ayat tersebut.

2. *Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim* banyak menggunakan pendekatan tafsir *bi al-ra'yi*, yaitu tafsir yang dominan kepada penggunaan rasio sebagai titik tolak.

Penafsiran ini didasarkan hasil dari pemikiran seorang mufasir. Akan tetapi dalam menggunakan pendekatan ini haruslah memenuhi beberapa syarat tertentu yang dibuat oleh para ulama seperti memiliki pengetahuan bahasa Arab, menguasai ilmu Al-Qur'an, menguasai ilmu yang berhubungan dengan Al-Qur'an, beraqidah benar, mengetahui prinsip agama Islam dan menguasai ilmu yang berhubungan dengan pembahasan. Dalam mengarang *Tafsir Al-Qur'an al-Hakim*, Mustafa Abdul Rahman banyak mengikut gaya karya tafsir terdahulu.

## **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti akan sampaikan baik bagi peneliti sendiri atau bagi pembaca, yaitu sebagai bahan pengetahuan dan masukan yakni besar harapan penelitian selanjutnya bisa meneliti terkait karya-karya tafsir ulama Malaysia yang masih akrab digunakan masyarakat Malaysia yang tidak hanya berfokus pada satu karya tafsir saja.